

ABSTRAK

Penerapan adalah perbuatan menerapkan (kamus besar bahasa Indonesia). Model Pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Model Pembelajaran Group investigation adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap kelompok serta pembelajaran kelompok yang notabene lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individu. Strategi belajar kooperatif merupakan menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan model group investigation pada siswa kelas IX SMPN 2 Cikarang Utara tahun pelajaran 2016-2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, dan kemampuan siswa dalam materi partisipasi dalam usaha pembelaan negara pada siswa kelas IX SMPN 2 Cikarang Utara. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini, yaitu : (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, dan kemampuan siswa dalam materi partisipasi dalam usaha pembelaan negara pada siswa kelas IX SMPN 2 Cikarang Utara. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini, yaitu : Jika perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran group investigation direncanakan dengan baik maka akan berjalan lancar dan sukses. (2) Jika pelaksanaan pembelajaran model group investigation dilaksanakan dengan baik maka proses belajar akan berlangsung dengan baik. (3) Jika proses belajar menggunakan model group investigation maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Model penelitian yang penulis gunakan adalah observasi, tes, dan wawancara. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Partisipasi dalam upaya Pembelaan Negara dilaksanakan selama dua siklus, dikarenakan pada siklus II hasil belajar peserta didik sudah mencapai target KKM yakni pencapaian nilai KKM diatas 73%.
2. Metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah metode *group investigation* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. *Model Group Investigation* dapat melatih

siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

3. Penelitian tindakan kelas baik pada siklus I dan II meningkat dengan stabil dan konstan. Pada siklus I meningkat sebanyak 46% peserta didik yang mampu mencapai nilai sesuai KKM dengan nilai rata-rata kelas mencapai 71,6. Kemudian pada siklus II memperoleh hasil sebanyak 73% peserta didik yang memperoleh nilai sesuai KKM, seluruh siswa mampu mencapai nilai yang sesuai KKM dengan nilai rata-rata kelas mencapai 80,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *group investigation* efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Partisipasi dalam upaya pembelaan negara.